

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis yang telah dilakukan mengenai pengaruh Teknik *E-C Clamp* terhadap saturasi oksigen (SpO₂) pada pasien dengan general anestesi, dapat disimpulkan bahwa:

1. Karakteristik responden sebagian besar oleh laki-laki sebanyak 77 responden (52,0%), dengan kelompok usia terbanyak pada rentang 46-55 tahun sebanyak 45 responden (30,4%), serta sebagian besar memiliki status ASA II sebanyak 77 responden (52,0%).
2. Nilai saturasi oksigen (SpO₂) sebelum dan sesudah oksigenasi pada seluruh responden berada dalam kategori normal (95–100%). Sebelum oksigenasi terdapat responden dengan nilai saturasi oksigen 98% sebanyak 53 responden (35,8%), 99% sebanyak 50 responden (33,8%) dan nilai 100% sebanyak 45 responden (30,4%). Setelah oksigenasi menggunakan teknik *E C- Clamp* responden yang berjumlah 148 responden mendapatkan nilai saturasi oksigen 100%.
3. Terdapat perbedaan yang signifikan antara saturasi oksigen sebelum dan sesudah oksigenasi yang menunjukkan nilai *p*-value sebesar 0,001 ($p < 0,05$).

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, maka peneliti memberikan beberapa saran sebagai berikut:

1. Bagi Pelayanan Kesehatan

Diharapkan teknik *E-C Clamp* dapat terus diterapkan sebagai salah satu metode dalam pemberian oksigenasi pada pasien general anestesi, karena terbukti mampu mempertahankan stabilitas saturasi oksigen dan mendukung keselamatan pasien.

2. Bagi Tenaga Kesehatan (Anestesi)

Diharapkan teknik *E-C Clamp* dapat terus diterapkan dalam tindakan anestesi sebagai salah satu metode oksigenasi yang efektif untuk membantu mempertahankan stabilitas saturasi oksigen pasien, dan meminimalkan risiko terjadinya hipoksia selama tindakan anestesi.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Diharapkan penelitian selanjutnya dapat menggunakan variasi responden yang lebih luas, membandingkan teknik *E-C Clamp* dengan teknik oksigenasi lainnya, menambahkan variabel lain seperti durasi oksigenasi atau kondisi paru.